

LAMPIRAN III PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO
NOMOR 1 TAHUN 2024 TENTANG
PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI
DAERAH

TARIF RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU

A. STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU

I. PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG

(1) Indeks Lokalitas (Ilo)

Ilo ditetapkan sebesar 0,5% atau

Indeks Lokalitas (Ilo) ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Indeks Lokalitas

Fungsi Bangunan	Keterangan	Jalan Nasional	Jalan Provinsi	Jalan Kabupaten	Jalan Lingkungan
Hunian	Sederhana	0,5	0,5	0,5	0,4
	Tidak Sederhana	0,5	0,5	0,5	0,4
Usaha	Mikro	0,5	0,5	0,5	0,5
	Non Mikro	0,5	0,5	0,5	0,5
Sosial Budaya	PAUD s/d SLTA	0,5	0,5	0,5	0,4
	Perguruan Tinggi	0,5	0,5	0,5	0,5
	Museum, Gedung pameran, Gedung kesenian	0,5	0,5	0,4	0,4
	Rumah sakit, Puskesmas, Klinik	0,5	0,5	0,4	0,4
	Pelayanan Umum Lain	0,5	0,5	0,4	0,4
Khusus		0,5	0,5	0,5	0,5

Tabel 2. Indeks Terintegrasi (It)

Fungsi	Indeks Fungsi	Klasifikasi	Bobot Parameter	Parameter	Indeks Parameter
Usaha	0,7	Kompleksitas	0,3	Sederhana Tidak Sederhana	1 2
Usaha (UMKM – Prototype)	0,5	Permanensi	0,2	Permanen Tidak Permanen	2 1
Hunian	0,15	Ketinggian	0,5	*) Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai	*) Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai
< 100 m ² dan <2 lantai					
> 100 m ² dan >2 lantai	0,17				
Keagamaan	0				
Fungsi Khusus	1				
Sosial Budaya	0,3	Faktor Kepemilikan (Fm)			
Ganda/Campuran Luas <500 m ² dan <2 lantai	0,6	Perorangan/Badan Usaha = 1 Negara = 0			

Fungsi	Indeks Fungsi	Klasifikasi	Bobot Parameter	Parameter	Indeks Parameter
> 500 m ² dan >2 lantai	0,8				

II. TARIF RETRIBUSI PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

NO	JENIS PRASARANA	BANGUNAN	HSpbg (Rp)	SATUAN
1	Konstruksi pembatas / penahan / pengamanaan kepemilikan	a Pagar b Tanggul / retaining wall c Turap / batas kavling	4.500,00 42.000,00 42.000,00	m m m
2	Konstruksi penanda masuk lokasi	a Gapura b Gerbang	371.000,00 90.000,00	Unit Unit
3	Konstruksi perkerasan	a Jalan b Lapangan upacara c Lapangan Olahraga terbuka	1.600,00 1.600,00 24.000,00	m ² m ² m ²
4	Konstruksi perkerasan aspal, beton	a Perkerasan aspal b Perkerasan beton	14.000,00 24.000,00	m ² m ²
5	Konstruksi perkerasan grassblock		1.900,00	m ²
6	Konstruksi penghubung	a Jembatan b Hunian c Usaha d Box culvert	142.000,00 142.000,00 585.000,00 22.000,00	m ² m ² m ² m1
7	Konstruksi penghubung (jembatan antar gedung)		142.000,00	m ²
8	Konstruksi penghubung (jembatan penyebrangan orang/barang)		585.000,00	m ²
9	Konstruksi penghubung (jembatan bawah tanah/ underpass)		585.000,00	m ²

NO	JENIS PRASARANA	BANGUNAN	HSpbg (Rp)	SATUAN
10	Konstruksi kolam/reservoir bawah tanah	a Kolam renang	10.000,00	m2
		b Kolam pengolahan air reservoir bawah tanah	63.000,00	m2
11	Konstruksi septic tank, sumur resapan		22.000,00	m2
12	Konstruksi Menara	a Menara reservoir	Retribusi dihitung sebesar 1.75% dari biaya pelaksanaan sesuai rencana anggaran biaya atau kontrak	Per 5 m2
		b Cerobong	Retribusi dihitung sebesar 1.75% dari biaya pelaksanaan sesuai rencana anggaran biaya atau kontrak	Per 5 m2
13	Konstruksi Menara Air		Retribusi dihitung sebesar 1.75% dari biaya pelaksanaan sesuai rencana anggaran biaya atau kontrak	Per 5 m2
14	Konstruksi Monumen	a Tugu	378.000,00	unit
		b Patung	70.000,00	unit
		c Di dalam persil	Sesuai Retribusi Tugu/Patung	unit
		d Di luar persil	Sesuai Retribusi Tugu/Patung	Unit
15	Konstruksi instalasi / gardu listrik	a Instalasi listrik Kelebihan luasan	280.000,00 28.000,00	Unit m2
		b Instalasi telepon/komunikasi Kelebihan luasan	168.000,00 16.800,00	Unit m2
		c. Instalasi pengolahan Kelebihan luasan	224.000,00 22.400,00	Unit m2

NO	JENIS PRASARANA	BANGUNAN	HSpbg (Rp)	SATUAN
16	Konstruksi reklame / papan nama	<p>a</p> <p>Billboard papan iklan</p> <p>Luas bidang reklame > 10 m²</p> <p>Luas bidang reklame < 10 m²</p> <p>Kelebihan Luasan > 10 m²</p> <p>b</p> <p>Papan Nama (berdiri sendiri atau berupa tembok pagar)</p> <p>Luas bidang reklame > 10 m²</p> <p>Luas bidang reklame < 10 m²</p> <p>Kelebihan Luasan > 10 m²</p>	<p>973.000,00</p> <p>789.000,00</p> <p>194.000,00</p> <p>724.000,00</p> <p>592.000,00</p> <p>144.000,00</p>	<p>unit dan penambahannya</p> <p>unit dan penambahannya m²</p> <p>unit dan penambahannya</p> <p>unit dan penambahannya m²</p>
17	Pondasi Mesin (di luar bangunan)		100.000,00	unit mesin
18	Konstruksi menara televisi		Retribusi dihitung sebesar 1.75% dari biaya pelaksanaan sesuai rencana anggaran biaya atau kontrak	unit tinggi
19	Konstruksi antena radio	<p>1) Standing tower dengan konstruksi 3-4 kaki:</p> <p>a Ketinggian 25-50 m</p> <p>b Ketinggian 51-75 m</p> <p>c Ketinggian 76-100 m</p> <p>d Ketinggian 101-125 m</p> <p>e Ketinggian 126-150 m</p> <p>f Ketinggian diatas 150 m</p> <p>2) Sistem guy wire/ bentang kawat:</p> <p>a Ketinggian 0-50 m</p> <p>b Ketinggian 51-75 m</p> <p>c. Ketinggian 76-100 m</p> <p>d. Ketinggian diatas 100 m</p>	Retribusi dihitung sebesar 1.75% dari biaya pelaksanaan sesuai rencana anggaran biaya atau kontrak	

NO	JENIS PRASARANA	BANGUNAN	HSpbg (Rp)	SATUAN
20	Konstruksi antena (tower telekomunikasi)	Menara Bersama	Retribusi dihitung sebesar 1,75% dari biaya pelaksanaan sesuai rencana anggaran biaya atau kontrak	unit
		a Ketinggian kurang dari 25 m		
		b Ketinggian 25-50 m		
		c Ketinggian diatas 50 m		
		Menara Mandiri		
		a Ketinggian kurang dari 25 m		
b Ketinggian 25-50 m				
		c Ketinggian diatas 50 m		unit
21	Tangki tanam bahan bakar		Retribusi dihitung sebesar 1.75% dari biaya pelaksanaa n sesuai rencana anggaran biaya atau kontrak	unit
22	Pekerjaan drainase (dalam persil)	a saluran	1.000,00	m
b kolam tampung		50.000,00	m2	
23	Konstruksi Penyimpanan/silo		138.000,00	m3

III. PERHITUNGAN RETRIBUSI PRASARANA BG

Rumus perhitungan retribusi prasarana BG= $V \times I \times I_{bg} \times HSpbg$

Keterangan:

V = Volume

I = Indeks prasarana Bangunan Gedung

I_{bg} = Indeks BG Terbangun

HSpbg = Harga satuan retribusi prasarana Bangunan Gedung

Tabel 3. Indeks Bangunan Gedung Terbangun (I_{bg})

Jenis Bangunan	Indeks BG Terbangun
Bangunan Gedung Baru	1
Rehabilitasi/Renovasi BG	
Sedang	$0,45 \times 50\% = 0,225$
Berat	$0,65 \times 50\% = 0,325$
Pelestarian/Pemugaran	
Pratama	$0,65 \times 50\% = 0,325$
Madya	$0,45 \times 50\% = 0,225$
Utama	$0,30 \times 50\% = 0,150$

Tabel 4. Koefisien Jumlah Lantai

Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai	Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai
Basmen 3 lapis + (n)	1,393+0,1 (n)	31	
Basmen 3 lapis	1,393	32	1695
Basmen 2 lapis	1,299	33	1,704
Basmen 1 lapis	1,197	34	1,713
1	1	35	1,722
2	1,090	36	1,730
3	1,120	37	1,738
4	1,135	38	1,746
5	1,162	39	1,754
6	1,197	40	1,761
7	1,236	41	1,768
8	1,265	42	1,775
9	1,299	43	1,782
10	1,333	44	1,789
11	1,364	45	1,795
12	1,393	46	1,801
13	1,420	47	1,807
14	1,445	48	1,813
15	1,446	49	1,818
16	1,489	50	1,823
17	1,508	51	1,828
18	1,525	52	1,833
19	1,541	53	1,837
20	1,556	54	1,841
21	1,570	55	1,845
22	1,584	56	1,849
23	1,597	57	1,853
24	1,610	58	1,856
25	1,622	59	1,859
26	1,634	60	1,862
27	1,645	60+(n)	1,862+0,003(n)
28	1,656		
29	1,666		
30	1,676		

Keterangan:

Untuk basemen disebut Koefisien jumlah lapis. Untuk lantai disebut Koefisien jumlah lantai.

Koefisien jumlah lantai/lapis digunakan sesuai dengan jumlah lantai atau lapis basemen pada bangunan gedung.

Diatas 3 lapis basemen, koefisien ditambahkan 0,1 setiap lapisnya.

Koefisien Ketinggian BG =
$$\frac{(\sum (LLi \times KL)) + \sum (LBi \times KB)}{(\sum LLi + \sum LBi)}$$

LLi	: Luas Lantai ke-i
KL	: Koefisien Jumlah lantai
LBi	: Luas Basemen ke-i
KBi	: Koefisien Jumlah lapis

IV. RETRIBUSI PBG

Perhitungan Retribusi Bangunan Gedung Retribusi dikenakan kepada pemohon PBG oleh Pemerintah Daerah atas layanan pemeriksaan pemenuhan standar teknis, penerbitan PBG, inspeksi bangunan gedung, penerbitan SLF dan SBKBG, serta pencetakan plakat SLF.

Rumus Perhitungan Retribusi

Rumus Perhitungan Retribusi

Nilai Retribusi (Nr) : $LLt \times (Ilo \times SHST) \times It \times Ibg$

LLT : $\sum (LLi + LBi)$

It : $If \times \sum (bp \times lp) \times Fm$

LLt : Luas Total Lantai

SHST : Standar Harga Satuan Tertinggi, atau yang sebelum Peraturan Pemerintah ini dikenal dengan HSBGN (Harga Satuan Bangunan Gedung Negara).

Ilo : Indeks Lokalitas, yang merupakan persentase pengali terhadap SHST yang ditetapkan oleh pemerintah daerah, dengan nilai paling tinggi 0.5%.

It : Indeks Terintegrasi

Ibg : Indeks BG Terbangun

LLi : Luas Lantai ke-i

LBi : Luas Basemen ke-i

If : Indeks Fungsi

Bp : bobot parameter

Ip : Indeks parameter

Fm : Faktor kepemilikan

Contoh Penetapan Indeks Penghitungan Besarnya Retribusi

Bangunan Gedung

1. Fungsi Hunian

Rumah	Indeks	$0,30 \times 1,00$	=	0,30	Kompleksitas
Tinggal	Fungsi	$0,20 \times 2,00$	=	0,40	Permanensi
	0,15	$0,50 \times 1,00$	=	0,50	Ketinggian
				<u>1,2</u>	Kepemilikan

$$\sum (bp \times lp)$$

Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1

Indeks Terintegrasi (It) : $0,15 \times 1,2 \times 1 = 0,18$ Fungsi

Keagamaan

Masjid	Indeks	$0,30 \times 2,00$	=	0,60	Kompleksitas
	Fungsi	$0,20 \times 2,00$	=	0,40	Permanensi
	0,00	$0,50 \times 1,09$	=	0,545	Ketinggian
				<u>1,545</u>	Kepemilikan

$$\sum (bp \times lp)$$

Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1

Indeks Terintegrasi (It) : $0 \times 1,545 \times 1 = 0$ Fungsi Usaha

Toko	Indeks	$0,30 \times 2,00$	=	0,60	Kompleksitas
	Fungsi	$0,20 \times 2,00$	=	0,40	Permanensi
	0,7	$0,50 \times 1,135$	=	0,5675	Ketinggian
				<u>1,5675</u>	Kepemilikan

$$\sum (bp \times lp)$$

Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1

Indeks Terintegrasi (It) : $0,7 \times 1,5675 \times 1 = 1,09725$

Contoh Perhitungan Retribusi dengan Studi Kasus

1. Studi kasus rumah tinggal baru di Sidoarjo

Data Bangunan

Fungsi	:	Hunian
Luas Bangunan (Llt)	:	100 m ²
Ketinggian	:	1 Lantai
Lokasi	:	Sidoarjo
Kepemilikan	:	Pribadi
SHST BG Sederhana	:	Rp. 5.600.000
Indeks Lokalitas	:	0,50%

Rumah	Indeks	0,30 x 1,00	=	0,30	Kompleksitas
Tinggal	Fungsi	0,20 x 2,00	=	0,40	Permanensi
	0,15	0,50 x 1,00	=	0,50	Ketinggian
				<u>1,2</u>	Kepemilikan

$$\sum (bp \times lp)$$

Faktor Kepemilikan (Perorangan) = 1

Indeks Terintegrasi (It) : 0,15 x 1,2 x 1 = 0,18

Cara perhitungan : Luas Total Lantai (Llt) x (indeks lokalitas x SHST)
Terbangun
: 100 x (0,50% x Rp. 5.600.000,-) x 0,18 x 1
: Rp. 504,000,-

B. PELAYANAN PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING

Penggunaan Tenaga Kerja Asing ditetapkan sebesar USD 100 (seratus dolar Amerika Serikat) per jabatan per orang per bulan.

BUPATI SIDOARJO,

ttd

AHMAD MUHDLOR